

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media buku cerita mengenai gaya pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa buku cerita dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik. pengembangan buku cerita mengenai gaya pengambilan keputusan yang ditujukan untuk kelas XI di SMAN 1 Jakarta telah mendapat penilaian dengan persentase yang sangat baik oleh ahli media dan ahli materi.

Penelitian ini didasari oleh model *Research and Development* (RnD), khususnya menggunakan metode ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009). Meskipun metode ADDIE memiliki lima tahapan, dalam penelitian ini hanya melewati tahap analisis, desain dan pengembangan. Ini dilatarbelakangi keterbatasan waktu dan biaya. Selain itu, peneliti fokus pada tujuan awal yang hanya sampai pada tahap pengembangan.

Spesifikasi pada buku cerita ini dilengkapi dengan isi materi yang dimuat dalam alur cerita, disertai dengan gambar-gambar dan dicetak penuh warna. Alur cerita memuat 28 halaman. Ini didasari teori yang telah disesuaikan dengan waktu layanan klasikal

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi formatif yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan peserta didik dalam kelompok kecil. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat validasi media mencapai 95% yang berarti sangat baik, tingkat validasi materi mencapai 86,5% yang berarti sangat baik dan hasil uji coba peserta didik mencapai 88% yang berarti sangat baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan, kelemahan serta saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi. Keunggulan pada media yaitu warnanya yang menarik dan alur cerita yang sudah baik. Sedangkan kelemahan dari media adalah judulnya yang kurang menarik, hasil penjilidan buku yang mudah rusak dan terlalu formalnya beberapa kata-kata sehingga kurang cocok disisipkan di dalam buku cerita. Contohnya kata domain yang dapat diubah menjadi kata dunia, situasi atau kehidupan; menghapus kata individu; kata benar/ salah diganti tepat/tidak tepat.

Saran lain yang diberikan oleh ahli media adalah perlu adanya perbedaan antara buku cerita secara umum dengan buku cerita yang akan digunakan pada layanan BK. Hal yang dilakukan peneliti adalah menuliskan tata cara penggunaan buku cerita yang perlu dilakukan pada saat bimbingan klasikal; pembagian isu menjadi empat menyesuaikan empat bidang BK yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir dan menyebutkan peran guru BK pada buku cerita. Ini merupakan cara untuk mewujudkan ciri khas dari buku cerita untuk layanan BK.

Selain itu, perlu dibedakan antara teks bagian cerita dengan teks bagian kesimpulan dari penulis. Peneliti mewujudkannya dengan membuat kotak untuk setiap kesimpulan di tiap bab isu. Jika terdapat perbedaan antara teori dengan hasil studi pendahuluan, pilih yang berada di tengah keduanya. Tekankan pada cerita bahwa setiap gaya pengambilan keputusan baik, yang tidak baik jika selalu dilakukan seperti itu. Masukkan opsi mencari informasi lebih lanjut kepada pihak ketiga seperti guru BK atau Web tertentu. Sehingga buku cerita ini dapat menjadi medium mempromosikan layanan BK secara tidak langsung.

## **B. Implikasi**

Media pembelajaran buku cerita mengenai gaya pengambilan keputusan melalui layanan bimbingan klasikal hanya sampai pada tahap pengembangan tidak sampai pada tahap implementasi dan evaluasi sehingga media buku cerita masih memiliki kekurangan dan belum layak digunakan untuk layanan bimbingan klasikal dan perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut untuk memperbaiki kekurangan pada media ini.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tahap evaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada media pembelajaran buku cerita.

2. Pengembangan media pembelajaran buku cerita perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada tahap implementasi agar dapat disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada guru BK dan peserta didik.
3. Pada tahap validitas ahli, sebaiknya juga mengikutsertakan ahli bahasa di samping ahli media dan materi.
4. Penelitian ini bisa dilanjutkan dan dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan memperluas tujuan pembelajaran sampai ranah afektif dan psikomotorik.